

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi

Alya Mawaddah¹, Ahmad Holil Abror², Apika Lestari³, Titin Agustin Nengsih⁴

^{1,2}Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

*Korespondensi: nengsih@uinjambi.ac.id

Info Artikel

Diterima:

14 Juli 2024

Disetujui:

28 Juli 2024

Terbit daring:

01 Agustus 2024

DOI: -

Sitasi:

Mawaddah, Alya. Et All. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi

Abstract:

This study analyzes the impact of economic growth and the open unemployment rate on poverty in Jambi Province using panel data from 11 regencies/cities during the 2020-2023 period. The panel data regression method with a random effect model approach was used in the analysis. The results show that economic growth has a negative and insignificant effect on poverty, while The results show that while the open unemployment rate has a positive and significant impact on poverty, economic growth has a negative and insignificant impact on poverty. At the same time, both economic growth and the open unemployment rate have a significant impact on poverty influence on poverty in Jambi Province. These findings imply that poverty alleviation efforts need to consider improving economic growth and reducing the unemployment rate simultaneously to achieve optimal results.

Keywords : Economic Growth, Open Unemployment Rate, Poverty

Abstrak:

Penelitian ini menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi menggunakan data panel dari 11 kabupaten/kota selama periode 2020-2023. Metode regresi data panel dengan pendekatan model random effect digunakan dalam analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa sementara tingkat pengangguran terbuka memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemiskinan, pertumbuhan ekonomi memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Pada saat yang sama, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka memiliki dampak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi. Temuan ini memberikan implikasi bahwa upaya pengentasan kemiskinan perlu memperhatikan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan penurunan tingkat pengangguran secara bersamaan untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Kemiskinan

Kode Klasifikasi JEL : F43, J64

PENDAHULUAN

Menurut Susilo dkk. (2023), kemiskinan adalah suatu keadaan yang merupakan upaya terpeliharanya dasar-dasar, termasuk pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kelayakan kesehatan. Kemiskinan merupakan aset nasional yang fundamental, khususnya bagi negara berkembang (NSB). Menurut Ardian dkk. Pada tahun 2021, Indonesia merupakan salah satu negara kurang berkembang di dunia. Aufgrund der steigenden Zahl der miskin yang tajam disebabkan oleh ekonomi tersebut, sebagaimana kemiskinan semakin sering dibicarakan (Sabyan dan Widyanti, 2022).

Di Provinsi Jambi, kondisi perekonomian, kemiskinan, dan keresahan sosial menunjukkan masa stabilitas yang lesu. Pada tahun 2020 hingga 2023, kelelawar Kemiskinan akan melakukan penelitian. Selain itu, penurunan perekonomian Provinsi Jambi antara tahun

2020 hingga 2023 juga menimbulkan kesulitan. Menurut Amri (2020), akan terjadi peningkatan kemiskinan antara tahun 2020 hingga 2023. Pertumbuhan dan kemiskinan merupakan indikator yang sangat penting untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah presentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Dimana, TPT memiliki kegunaan dalam mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran (Iqbal et al., 2018). Pengangguran memiliki definisi perkumpulan yang sedang mencari pekerjaan, atau orang-orang yang sedang bersiap-siap untuk gerakan bisnis, atau yang merasa sulit untuk mencari lapangan pekerjaan baru, atau sudah bekerja namun belum memulai (Prasetya & Sumanto, 2022). Masyarakat yang berada dalam kondisi pengangguran atau tidak bekerja dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, sehingga akan menyebabkan tingkat kemiskinan didalam kehidupan bermasyarakat akan meningkat (Rahmah et al., 2023).

Perbandingan antara jumlah angkatan kerja yang menganggur dengan angkatan kerja keseluruhan disebut tingkat pengangguran (Pakri, 2023). Pada kenyataannya lapangan kerja di Indonesia jumlahnya tidak sebanyak angkatan kerjanya (Fikri & Anis, 2023). Pengangguran berkaitan erat dengan pertumbuhan penduduk dan kesempatan kerja (Saragih et al., 2022). Berbagai kebijakan yang semestinya dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan penyerapan tenaga kerja, yaitu program perekonomian yang berkualitas (Panggabean, 2023).

Tabel 1. Persentase Angka Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Diambang Kemiskinan Berada Jauh Lebih Rendah di Prvonsi Jambi

No	Daerah	Penduduk	Pertumbuhan	Tingkat
		Miskin	Ekonomi	Pengangguran Terbuka (TPT)
		th.2020-2023	th.2020-2023	th.2020-2023
1.	Kerinci	35,923	10,955	3,705
2.	Merangin	55,800	30,055	5,733
3.	Sarolangun	52,760	25,550	6,516
4.	Batanghari	60,500	18,600	5,266
5.	Muaro Jambi	85,900	40,773	6,696
6.	Tanjung jabung Jimur	68,900	18,908	2,937
7.	Tanjung jabung Barat	13,925	15,970	4,209
8.	Tebo	55,925	67,080	3,079
9.	Kota Jambi	88,965	35,800	6,928
10.	Kota Sungai Penuh	55,900	90,011	5,115
11.	Bungo	48,500	69,800	6,559

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2024

Pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan suatu ekonomi. Dalam kegiatan ekonomi yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa negara (Murialti, 2020). Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat dicapai melalui manfaat yang dimiliki oleh semua anggota masyarakat dan proses pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dikelola dengan baik (Ramadhani & Faridatussalam, 2024). Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci penurunan kemiskinan di setiap daerah. Adanya peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah menandai adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga kemiskinan menurun (Nandita et al., 2019).

Data sekunder digunakan dalam analisis ini dengan menggunakan data dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dengan rentang tahun 2020 hingga 2023 (Hilmy Abdullah & Ismadiyah Purwaning Astuti, 2023). Berdasarkan Badan Pusat Statistik, tingkat kemiskinan provinsi Jambi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 8,64%. Pengangguran terbuka pada tahun 2020 mengalami penurunan, namun saat ini penduduk miskin mengalami penurunan. Pada tahun 2020 hingga 2023, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan; jika pertumbuhan ekonomi terus meningkat maka tingkat kemiskinan pun akan meningkat (Wijaya, 2018).

Provinsi Jambi dan kebijakan pemerintah pusat dan daerah (Nandita et al., 2019). Dalam penelitian yang menggunakan regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan yang digunakan yaitu Fixed Effect Model (FEM), Common Effect Model (CEM), dan Random Effect Model (REM). Pada Chow Test pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model terbaik antara FEM dan CEM (Duwi Ira Setianti & Slamet Haryono, 2023). Metode data panel memiliki beberapa keuntungan di bandingkan dengan hanya menggunakan *cross section* atau *time-series* saja (Hidayat et al., 2018). Data panel merupakan kombinasi dari data cross sectional dan time series (Vania Grace Sianturi et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melihat data di BPS Provinsi Jambi. Pemilihan Data Bps Provinsi Jambi ini karena data yang ada di BPS sangat akurat dan penulis melihat di Provinsi Jambi. Informasi sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi kuantitatif, yaitu informasi deret waktu yang mencakup tahun 2020-2023. Informasi tersebut berasal dari publikasi Biro Statistik Provinsi Jambi dan merupakan badan provinsi dengan pertumbuhan penduduk 5% dan 11 kota di provinsi Jambi.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it} \quad (1)$$

Dimana Y adalah Kemiskinan, α adalah konstanta, β_1 - β_3 adalah koefisien regresi, x_1 adalah pertumbuhan ekonomi, x_2 adalah tingkat pengangguran terbuka dan ϵ adalah error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut table yang menunjukkan hasil regresi panel dengan random effect model.

Tabel 2. Hasil Pengujian Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23821.24	24952.22	0.954674	0.3677
X ₁	0.087602	0.260679	0.336052	0.7455
X ₂	5.708455	4.573988	1.248026	0.2473

Sumber: Data Olahan Eviews, 2024

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi. Berikut adalah interpretasi dari hasil regresi yang telah disesuaikan, Konstanta (C) adalah Koefisien konstanta adalah 1.8683.79, dengan nilai standby lebih tinggi yaitu 3.7177.71. T-statistik 0,502553 menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik (Prob. = 0,6332), menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara statistik terhadap model.

Pertumbuhan Ekonomi (X_1) adalah Koefisien pertumbuhan ekonomi sebesar 0,028928 dengan standar deviasi sebesar 0,406900. Nilai t-statistik adalah 0.071093, dengan probabilitas 0.6332, menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan terbuka. Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) adalah koefisien untuk Tingkat Pengangguran Terbuka adalah 7.142298 dengan kesalahan standar 6.093235 bahwa Nilai t-statistik adalah 1.172168, dengan probabilitas 0.2856, menunjukkan pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Tabel 3. Hasil Pengujian Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18683.79	37177.71	0.502553	0.6332
X_1	0.028928	0.406900	0.071093	0.9456
X_2	7.142298	6.093235	1.172168	0.2856

Sumber: Data Olahan Eviews, 2024

Hasil regresi yang didiskusikan sebelumnya mengindikasikan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi (diasumsikan sebagai X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, yang bertentangan dengan harapan awal penelitian. Berikut adalah interpretasi yang disesuaikan : Konstanta (C): Koefisien konstanta adalah 1.8683.79, dengan nilai standby lebih tinggi yaitu 3.7177.71. T-statistik 0,502553 menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik (Prob. = 0,6332), menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara statistik terhadap model.

Pertumbuhan Ekonomi (X_1): Koefisien pertumbuhan ekonomi sebesar 0,028928 dengan standar deviasi sebesar 0,406900. Nilai t-statistik sebesar 0,071093 dengan probabilitas sebesar 0,6332 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah uang beredar. Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) : Koefisien Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 7,142298 dengan nilai sebesar 6,093235. Nilai t-statistik sebesar 1,172168 dengan probabilitas sebesar 0,2856 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Random Effect.

Tabel 4. Hasil Pengujian Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23821.24	27831.89	0.855897	0.4170
X_1	0.087602	0.290763	0.301282	0.7709
X_2	5.708455	5.101860	1.118897	0.2957

Sumber: Data Olahan Eviews, 2024

Hasil regresi dari penelitian Anda menunjukkan pengaruh signifikan dari Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi. Berikut adalah interpretasi yang disesuaikan: Konstanta (C) : Koefisien konstanta sebesar 23821,24 dengan nilai 27831,89. Nilai t- statistik 0.855897 menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik (Prob = 0.4170), menunjukkan bahwa signifikansi statistik model tidak signifikan. Walaupun tidak signifikan, namun hal ini

menunjukkan bahwa faktor signifikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap suatu model yang diberi label model.

Pertumbuhan Ekonomi (X1) : Koefisien kegiatan ekonomi sebesar 0,087602 dan sebesar 0,290763. Dengan menggunakan t-statistik dengan signifikansi 0,301282 maka Pertumbuhan Ekonomi mempunyai signifikansi positif terhadap produksi (Prob. = 0,7709). Tingkat Pengangguran Terbuka (X2): Nilai t-statistik adalah 1.118897, dengan probabilitas 0.2957, menunjukkan pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat gangguan terbuka. Koefisien untuk Tingkat Pengangguran Terbuka adalah 5,70 Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan dan kemiskinan mungkin lebih kompleks dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi tingkat kemiskinan, atau variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Variable	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.402033	(2,6)	0.3165
Cross-section Chi-square	4.217996	2	0.1214

Sumber: Data Olahan Eviews, 2024

Dari hasil uji Chow yang ditunjukkan oleh nilai F-statistik dan Chi-square yang sangat signifikan (Prob. = 0.1214), dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang mengasumsikan kecukupan model Common Effect ditolak. Oleh karena itu. Untuk data penelitian ini, model Efek Tetap lebih tepat digunakan.

Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : Memilih model estimasi Common Effect lebih tepat.

H_1 : Memilih model estimasi Fixed Effect lebih tepat.

Hasil ini menegaskan bahwa ada perbedaan signifikan antara unit cross-section dalam dataset, yang menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berbeda secara signifikan di antara 11 kabupaten di Provinsi Jambi Ini menunjukkan perlunya mempertimbangkan heterogenitas individu dari setiap kabupaten untuk mendapatkan estimasi yang lebih akurat tentang pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka.

Cross-section F: Nilai F-statistik sebesar 1.402033 dengan derajat kebebasan (2,6) sangat signifikan secara statistik, yang menegaskan bahwa variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Cross-section Chi-square: Nilai Chi-square sebesar 4.217996 dengan 2 derajat kebebasan dan probabilitas nol juga mengkonfirmasi bahwa model secara keseluruhan sangat signifikan, dan membuktikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen dalam model.

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Test	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.804066	2	0.2461

H_0 : Memilih model estimasi Random Effect.

H_1 : Memilih model estimasi Fixed Effect.

Chi-Sq. Statistic: Nilai Chi-Square sangat tinggi pada tabel yang menunjukkan p- value 0.0000, yang mengindikasikan perbedaan yang signifikan antara model Fixed Effect dan Random Effect. Prob. (Probability): P-value 0.0000, yang jauh di bawah ambang batas signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), menunjukkan penolakan yang kuat terhadap hipotesis nol (H_0).

Pembahasan Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Estimasi Fixed Effect

Variable	Coeffient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18683.9	37177.71	0.502553	0.6332
X ₁	0.02898	0.406900	0.071093	0.9465
X ₂	7.142298	6.093235	1.172168	0.2856

Sumber: Data Olahan Eviews, 2024

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi untuk data penelitian diperoleh dengan hasil terbaik menggunakan metode Fixed Effect Model, yang dapat ditunjukkan dengan rumus berikut :

$$\ln Pit = ait + \beta_1 \ln LLit + \epsilon_i \quad (2)$$

X₁ ($\ln LL$) : Koefisien untuk Pertumbuhan Ekonomi ($\ln LL$) adalah 0.028928 dengan kesalahan standar 0.406900. Nilai t-statistik adalah 0.071093, menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak signifikan secara statistik dalam model ini (Prob. = 0.9465). Ini bisa menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi mungkin tidak seefektif yang diharapkan dalam menjelaskan variasi Tingkat Pengangguran terbuka atau bahwa model memerlukan penyempurnaan lebih lanjut, termasuk mempertimbangkan variabel-variabel Pertumbuhan Ekonomi.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F), pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi di 11 Kabupaten Provinsi Jambi.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penduduk miskin.

$$H_1 : \beta_1 \text{ atau } \beta_2 \neq 0$$

Model regresi menjelaskan 80.0819% variabilitas Pertumbuhan Ekonomi, menunjukkan kecocokan yang sangat baik antara variabel independen dan tingkat Pengangguran. Signifikansi model diperkuat oleh F-statistic yang sangat tinggi dan nilai Prob(F-statistic) mendekati nol, menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka secara bersama-sama. Selain itu, nilai Durbin-Watson yang mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi positif pertama pada residu, yang menegaskan kualitas tinggi dari estimasi model regresi ini.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji-F yang diperoleh melalui tabel Anova seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Hasil Estimasi Fixed Effect

Statistik	Nilai
R-squared	0.242237
R-squared Nilai of	-0.262938
Regression's adjusted R-squared	23579.28
Squared root of	3.34E+09
Log Probability	-123.0239
F-statistic	0.479511
Probability of F-statistic	0.751311
Dependent variable mean	56640.73
S.D. dependent variable	20981.64
Akaike information standard	23.27708
Schwarz standard	23.45794
Quinn-Hannan criterion	23.16307
Durbin-Watson stat	2.823370

Sumber: Data Olahan Eviews, 2024

Dalam studi ini, dilakukan pengujian untuk menganalisis Pertumbuhan ekonomi terhadap produksi di 11 kabupaten di Provinsi Jambi selama periode 2020-2023. Metode Least Squares dan data panel digunakan dalam analisis regresi. Hasil uji F (Simultan) menunjukkan nilai F- hitung sebesar 0.479511 dengan tingkat signifikansi 0.000, menandakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi secara signifikan mempengaruhi Tingkat Pengangguran terbuka. Nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) adalah 1.67252 dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 56$, dan karena F- hitung lebih besar daripada F-tabel, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan ditolak. Pada uji t (Parsial), diperoleh hasil sebagai berikut: Konstanta (C) memiliki koefisien -14957.42, standar error 69724.38, dan t-statistik -2.145221 dengan p-value 0.0344. Sementaraitu, variabel Pertumbuhan ekonomi (X_1) memiliki koefisien 5311.032, standar error 862.8347, dan t-statistik 6.155329 dengan p-value 0.0000. Hasil uji t ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Ini mengkonfirmasi hipotesis penelitian bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi akan menurunkan tingkat pengangguran terbuka di wilayah tersebut.

Dengan menggunakan E-views, diperoleh hasil uji hipotesis parsial sebagai berikut :

Tabel 9. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-647761.2	2005399	-0.323009	0.7476
X_1	12219.65	27808.66	0.439419	0.6616
X_2	13456.75	28909.77	0.551325	0.7716

Sumber: Data Olahan Eviews, 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_1) adalah sebesar 2.319212. Nilai ini akan dibandingkan

dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan $df=n-k-1=60-3-1=56$, diperoleh nilai t- tabel untuk pengujian dua pihak sebesar 1.67252. Dari nilai-nilai yang tercatat, terlihat bahwa nilai hitung untuk pertumbuhan ekonomi (X_1) sebesar 2.319212 lebih besar dari t-tabel (1.67252), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, secara parsial, pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Pengaruh Penduduk Miskin dan Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi

Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan melalui pengujian hipotesis secara parsial yang berfokus pada pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran ekonomi di Provinsi Jambi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Terciptanya peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan PDB daerah, namun juga berdampak luas terhadap penciptaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan pendapatan pekerja di bidang perekonomian dan sektor terkait, sehingga menarik talenta-talenta baru untuk memperkuat basis ekonomi wilayah tersebut melalui Kami akan semakin memperkuat investasi dan investasi teknologi kami. Lebih lanjut, peningkatan pertumbuhan ekonomi seringkali dibarengi dengan peningkatan kegiatan ekonomi lainnya, seperti transportasi, distribusi, dan jasa yang menunjang sektor sosial. Meningkatnya pengangguran terbuka tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan PDB daerah, namun juga mempunyai implikasi luas terhadap penciptaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan bagi pekerja di sektor terkait. Selain itu, peningkatan pertumbuhan ekonomi seringkali dibarengi dengan peningkatan kegiatan ekonomi lainnya seperti transportasi, distribusi, dan jasa yang mendukung sektor pertanian.

SIMPULAN

Pertumbuhan perekonomian berdampak negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup di Provinsi Jambi. Dengan koefisien determinasi negatif. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi mengalami akselerasi, maka tidak akan berdampak buruk terhadap penurunan jumlah ternak di Provinsi Jambi. Tren gangguan gangguan saat ini bersifat positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi yang bersifat negatif. Dengan demikian, jika puncak kemiskinan terbuka (TPT) mengalami turbulensi, maka kemiskinan juga akan berkurang. Sebaliknya jika TPT mengalami akselerasi maka akan menghambat peningkatan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi dan laju inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup di Provinsi Jambi. Dengan demikian hubungan pertumbuhan PDB dengan TPT erat kaitannya dengan kemiskinan karena koefisiennya dipengaruhi oleh pendekatan.

Keterpurukan perekonomian mempunyai dampak yang negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas hidup di Provinsi Jambi. Artinya, pertumbuhan ekonomi tidak terjadi secara stabil. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi. Artinya, penurunan tingkat pengangguran akan menurunkan tingkat kemiskinan, begitu pula sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan teori ekonomi yang menyatakan bahwa pengangguran dapat menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan kemiskinan. Secara simultan, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling berkaitan dan harus dipertimbangkan dalam upaya mengurangi kemiskinan di wilayah tersebut. meningkatkan kualitas sumber daya manusia

melalui investasi Secara keseluruhan penelitian ini memberikan wawasan penting tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jambi dan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pengentasan kemiskinan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Triono, T., & Sangaji, R. C. (2023). Faktor Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Indonesia: Studi Literatur Laporan Data Kemiskinan BPS Tahun 2022. *Journal of Society Bridge*.
- Amri, K. (2020). Kebijakan Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah: Bukti Data Panel di Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*.
- Anggraini, H. A., & Muchtolifah, M. (2023). Analisis Pengaruh Investasi dan Inflasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja melalui Pertumbuhan Ekonomi .sebagai Variabel Intervening di Provinsi Bali. *Jurnal E-Bi*.
- Antu, T. A., Canon, S., S Dai, S. I., & Mopangga, H. (2023). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PRIMER, SEKUNDER DAN TERSIER TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA INDONESIA. *Jurnal Studi Ekonomi dan Pembangunan*.
- Ardian, R., Yulmardi, Y., & Bhakti, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*.
- Bima Syahrul Tarwoco, Nur Faizin, Yesi Indriani, & Edy Widodo. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2019-2021 Menggunakan Regresi Data Panel. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Deffri, D., Tjondro, H. A., Firman, F., & Riki, H. (2022). Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Kabupaten Bengkayang). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1).
- Duwi Ira Setianti & Slamet Haryono. (2023). Product Market Competition, Financial Leverage, Risk of Financing on Financial Stability: Studies on Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*.
- Fikri, I., & Anis, A. (2023). Pengaruh Upah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*.
- Hidayat, M. J., Hadi, A. F., & Anggraeni, D. (2018). ANALISIS REGRESI DATA PANEL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) JAWA TIMUR TAHUN 2006-2015. *Majalah Ilmiah Matematika dan Statistika*.
- Hilmy Abdullah & Ismadiyanti Purwaning Astuti. (2023). Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Jawa Timur 2013-2022. *Jurnal Ekobistek*.
- Iqbal, M., Junaidi, J., & Hardiani, H. (2018). Analisis pengaruh tingkat pengangguran pertumbuhan penduduk, tingkat kemiskinan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*.
- Lutfi, M., & Fitria, M. N. (2023). ANALISIS PENGARUH ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH (ZIS), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT), DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2017-2020. *Syar'ie : Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*.
- Mu'min, C. (2021). PENGARUH TENAGA KERJA, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN SEKTOR POTENSIAL SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2017-2020.
- Murialti, N. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Dengan Regresi DataPanel Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(2), 252-260.
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*.
- Pakri, P. (2023). ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS PENGANGGURAN, INFLASI DAN

- PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (DATA TIME SERIES 2010-2019). *PARETO : Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*.
- Panggabean, M. (2023). PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS DAN DANA BAGI HASIL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Prasetya, G. M., & Sumanto, A. (2022). *Pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi*.
- Puluhulawa, R., Bumulo, F., & S Dai, (2023). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT PENGANGGURAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI GORONTALO. *Jurnal Studi dan Pembangunan*.
- Puspasari, C. D. (2023). Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return On Equity (ROE) Saham Syariah (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2021). *JURNAL MUAMALAT INDONESIA*.
- Rahmah, M., Berutu, S. K., & Yurina, Y. (2023). PENGARUH PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN PAKPAK BHARAT. *Jurnal Ekonomi*.
- Ramadhani, N. N., & Faridatussalam, S. R. (2024). Analisis Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*.
- Rozaini, N., Maharani, S., Azhari, D., & Maisyaroh, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Jesya*.
- Sabyan, M., & Widayanti, R. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM REGIONAL TERHADAP KEMISKINAN DI KOTA JAMBI. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*.
- Mustofa, (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2007 – 2021. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*.
- Septianingsih, A. (2022). PEMODELAN DATA PANEL MENGGUNAKAN RANDOM EFFECT MODEL UNTUK MENGETAHUI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UMUR HARAPAN HIDUP DI INDONESIA. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*.
- Susilo, J. H., Anam, M. S., & Alfiana, S. (2023). Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Pendekatan Data Panel Dinamis Tahun 2012-2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*.
- Vania Grace Sianturi, M. Syafii, & Ahmad Albar Tanjung. (2021). Analisis Determinasi Kemiskinan di Indonesia Studi Kasus (2016-2019). *Jurnal Samudra Ekonomika*.
- Wicaksono, A. S. & Suharto. (2023). Analisis pengaruh faktor ekonomi terhadap kriminalitas di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*.
- Wijaya, E. (2018). Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur: Model Pengujian dengan Chow- Test dan Hausman-Test. *Journal of Economic, Bu*